**ABSTRAK**

**Sitti Risnawati,** 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Di TK Bhayangkari Panaikang Makassar.Skripsi dibimbing Dra. Istyani Idrus, M.Si dan Herman, S.Pd, M.Pd.sebagai pembimbing I dan II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan di TK.Bhayangkari Panaikang Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan konsep bilangan melalui model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* di TK.Bhayangkari Panaikang Makassar. Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* yang terdiri dari 4 komponen dalam setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Fokus penelitian ini ada dua yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* dan kemampuan konsep bilangan. Setting penelitian ini adalah TK.Bhayangkari Panaikang yang terletak di kota Makassar. Subyek penelitian adalah anak didik kelompok B2 yang terdiri atas 14 anak didik yaitu 10 anak laki-laki dan 4 anak perempuan serta 1 orang guru kelompok B2. Pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan di Tk.Bhayangkari Panaikang Makassar. Ini dapat dilihat dari setiap siklus yaitu pada siklus I hasil yang diperoleh selama 3 kali pertemuan yaitu kemampuan konsep bilangan anak masih pada kategori kurang sehingga dilaksanakan siklus ke II . Pada siklus ke II diperoleh hasil pada pertemuan 1 dan 2 kemampuan konsep bilangan anak masih pada kategori cukup kemudian pada pertemuan ke 3 kemampuan konsep bilangan anak berada pada kategori baik sehingga dari siklus I dan siklus II maka hasilnya adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan di Taman Kanak-kanak Bhayangkari Panaikang